



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Februari 2020

Halaman: 1

PENERAPAN SEMI PEDESTRIAN DIDAHULUI SERANGKAIAN UJICoba

Usai Lebaran, Malioboro Bebas Kendaraan Pribadi

DANUREJAN (MERAPI)- Jalan Malioboro rencananya akan murni menjadi kawasan semi pedestrian pada pertengahan tahun 2020 atau usai Lebaran mendatang. Malioboro hanya boleh dilewati angkutan umum Trans Jogja, Ambulans, mobil protokol yang berhubungan dengan Presiden, dan moda transportasi tradisional seperti becak, andong serta sepeda.

Hal ini diungkapkan Kepala Dinas Perhubungan DIY, Tavip Agus Rayanto, Kamis (27/2) di Kompleks Kepatihan.

"Implikasi semi pedestrian rencana akan diterapkan pertengahan tahun, setelah Lebaran lah rencananya," jelasnya. Dia mengatakan, menuju penerapan pada pertengahan tahun, banyak hal perlu disiapkan. Bahkan diusulkan akan ada ujicoba semi pedestrian Malioboro setiap Kamis Pahing.

"Seloso wage tetap disetujui dan tetap ada atraksi budaya, pagi ditutup. Bahkan oleh Pak Wali (Walikota Yogya) akan ada tambahan Kamis pahing. Bagian dari rekayasa, besok kalau semi pedestrian diterapkan ga kaget," jelas Tavip. *** Bersambung ke halaman 9**



Kondisi Malioboro saat bebas kendaraan di Selasa wage.

Uji coba terus dilakukan hingga jelang libur Hari Raya Idul Fitri, setelah hari raya, dan pada saat long weekend. Dampaknya seperti apa akan menjadi evaluasi guna penerapan semi pedestrian tersebut.

"Ini lah yang akan menjadi dimensi evaluasi untuk penerapan (semi pedestrian) ke sana," imbuh Tavip.

Adapun terkait kantong parkir Abu Bakar Ali (ABA), jelasnya, rencananya akan dibongkar karena terkait dengan pengajuan Sumbu Filosofi yang sudah diusulkan ke Unesco beberapa waktu lalu agar kawasan yang dilalui sumbu tersebut tetap indah.

"Ketika (sumbu filosofi) diusulkan UNESCO, kan mestinya besok dibongkar. Siap dibongkar ketika kita sudah menemukan kantong parkirnya (yang baru)," jelasnya.

Pembongkaran kantong parkir ABA dikatakan harus memperhatikan lokasi pengganti yang sebaiknya tidak jauh dari Kawasan Malioboro.

"Tapi prinsipnya jangan sampai terlalu jauh dengan akses ke Malioboro agar pedestrian tetap hidup," tutupnya.

(C-4)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005